

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR DAN KOMPOSISI JENIS MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN AGLAONEMA LIPSTIK (*Aglaonema crispum*)

*The Effect Of Aminosong Liquid Organic Fertilizer And The Composition Of The Type Of Planting Media On The Growth Of Aglaonema Lipstick Plants (*Aglaonema crispum*)*

Nur Khotimah Giska Ariwani Hidayat, Suraedah Alimuddin, Andi Ralle

Progran Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia

e-mail : Ariwanigiska@gmail.com suraedah.alimuddin@umi.ac.id andira147@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of aminosong liquid organic fertilizer and the influence of the composition of the type of planting media on the growth of aglaonema lipstick plants. This research was conducted in Sudiang Village, Biringkanaya District, Makassar. This study was conducted in the form of a 2 factor factorial pattern Group Randomized Design (RAK). The first factor is the application of liquid organic fertilizer with 4 levels of treatment, namely: without fertilizer, 1 ml/L water, 2 ml/L water and 3 ml/L water. The second factor is the composition of the type of planting media with 4 levels of treatment, namely: (soil: compost: burnt husks), (soil: compost: cocopeat), (soil: burnt husks: cocopeat) and (soil: compost: burnt husks: cocopeat). The results showed that the treatment of POC Aminosong and the treatment of the composition of the type of growing media had a real effect on all parameters.

Kata Kunci: *Aglaonema Llipstik; Media Tanam; POC Aminosong*

PENDAHULUAN

Aglaonema merupakan salah satu jenis tanaman hias yang populer di Indonesia sehingga dinamakan ratu dari tanaman hias daun. Berdasarkan data statistik tahun 2022 produksi aglaonema nasional mencapai 1.396.552 pohon. Popularitas tanaman aglaonema tidak hanya di Indonesia melainkan kawasan Eropa, Amerika Serikat, Thailand, Indonesia dan Filipina juga menyukai tanaman aglaonema. Di Indonesia tanaman Aglaonema ini dipercaya sebagai pembawa rezeki sehingga memiliki nama lain yaitu sri rezeki (Aditya, 2020).

Aglaonema berwarna merah menyala atau yang disebut dengan Aglaonema lipstik mengalami naik daun dan menjadi salah satu jenis Aglaonema paling mahal pada tahun ini. Tanaman Aglaonema lipstik merupakan salah satu jenis dari tanaman Aglaonema yang sering dijumpai karena digemari oleh masyarakat. Daya tarik yang dimiliki tanaman Aglaonema lipstik ini adalah harganya yang terjangkau dan keelokan corak daunnya yang bervariasi dengan kilauan warnanya yang mencolok sehingga memiliki nilai estetika yang tinggi (Wahyu, 2021).

Masalah utama pada tanaman Aglaonema Lipstik ini adalah daun yang cepat menguning atau kecoklatan hingga daun menjadi gugur serta pembusukan pada akar tanaman. Hal ini terjadi karena tanaman kekurangan beberapa unsur hara seperti Nitrogen, Fosfor, Kalium dan sebagainya. Masalah ini merupakan masalah yang utama bagi tanaman hias karena hal tersebut terjadi maka nilai estetika dari tanaman ini akan berkurang. Tanaman ini juga sering mengalami pembusukan pada akar yang mengakibatkan lambatnya pertumbuhan tanaman hingga mengakibatkan tanaman mati. Maka dari itu, dalam budidaya tanaman aglaonema dibutuhkan usaha yang menjaga daun tetap segar dan merangsang pembentukan daun serta menjaga tanaman agar dapat tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, tanaman ini memerlukan pemupukan dan media tanam yang tepat.

Pemupukan adalah upaya menambah unsur hara ke dalam tanah dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman serta untuk menjaga kestabilan unsur hara pada tanaman. Salah satu jenis pupuk yang baik digunakan untuk

tanaman adalah pupuk organik. Pupuk organik ini dapat digunakan dalam pertumbuhan tanaman aglaonema khususnya pupuk organik cair (POC). Manfaat dari pemberian POC adalah dapat merangsang pertumbuhan tunas baru serta sel-sel tanaman, memperbaiki sistem jaringan sel dan memperbaiki sel-sel rusak, memperbaiki klorofil pada daun, merangsang pertumbuhan kuncup bunga, memperkuat tangkai bunga dan menjaga daya tahan pada tanaman (Makmur, 2018).

Pupuk organik cair Aminosong merupakan salah satu jenis pupuk organik cair yang mengandung asam amino tinggi. Pupuk ini cepat diserap oleh tanaman dan dapat langsung digunakan dalam pembentukan protein tanaman sehingga memaksimalkan pertumbuhan tanaman di seluruh tahap. Unsur hara yang terkandung dalam POC Aminosong meliputi : Nitrogen (N) :2%, P₂O₅ (8%), K₂O (5%), Mangan (Mn) : 2,6 %, Seng (Zn) : 2,6 %, Tembaga (Cu) : 0,12%, Asam Amino : 11%, Besi (Fe) : 0,15% (Agrina, 2019).

Pemilihan media tanam yang tepat dapat membantu memastikan bahwa tanaman memperoleh semua nutrisi yang dibutuhkan dan menghasilkan hasil yang optimal. Penggunaan Media tanam yang akan digunakan harus dicocokkan dengan kebutuhan tanaman. Saat ini banyak jenis media tanam pengganti tanah yang digunakan oleh masyarakat contohnya *cocopeat*, sekam bakar dan kompos. *Cocopeat* adalah serbuk halus sabut kelapa yang memiliki kelebihan mampu mengikat dan menyimpan air dengan kuat, serta mengandung unsur-unsur hara esensial, seperti kalsium (Ca), magnesium (Mg), kalium (K), natrium (N) dan fosfor (P) (Ashraf dan Dewi, 2020). Sekam bakar merupakan media tanam steril yang dapat menekan munculnya mikroba patogen pada tanaman sehingga proses pertumbuhan tanaman tidak

terganggu. Sekam bakar memiliki komposisi kimiawi yaitu terdiri dari Silikon dioksida (SiO₂) dan Karbon (C) yang dapat mendukung pembentukan bagian tanaman seperti penambahan jumlah daun, luas daun, panjang daun dan tinggi tanaman (Wibowo, dkk, 2017). Kompos adalah media tanam organik yang bahannya berasal dari sisa-sisa tanaman atau limbah organik rumah tangga. Kelebihan dari penggunaan kompos adalah memiliki kandungan bahan organik yang tinggi dalam kompos sangat penting untuk mengembalikan kesuburan tanah melalui perbaikan sifat-sifat tanah, baik fisik, kimiawi, maupun biologis. Kompos dapat juga menjadi penyedia dalam penyerapan unsur hara Nitrogen yang merupakan unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman dalam jumlah besar (Bayu, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Bumi Permata Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Sudiang, Makassar. Persiapan dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2023. Kota Makassar terletak pada suhu 24°C – 28°C. Garis lintang 5°04'34.0``S dan bujur 119°31'36.1``E. Intensitas cahaya matahari adalah 30%.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman aglaonema lipstik berumur 1 bulan sejak awal pembibitan, pupuk organik cair Aminosong, media tanam yaitu tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat dan label nama. Alat-alat yang digunakan adalah sekop, polybag diameter 20 cm, mistar, *handsprayer*, timbangan, alat tulis dan kamera.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen dengan pola Rancangan Acak Kelompok (RAK). Faktor pertama adalah pupuk organik cair Aminosong yang terdiri atas 4 taraf, yaitu : P0 = Tanpa pupuk (Kontrol);

- P1 = Pupuk Organik Cair Aminosong dengan konsentrasi 1ml/L air;
P2 = Pupuk Organik Cair Aminosong dengan konsentrasi 2 ml/L air;
P3 = Pupuk Organik Cair Aminosong dengan konsentrasi 3 ml/L air.

Faktor kedua adalah komposisi jenis media tanam dengan 4 taraf, yaitu :

- M1 = (tanah : kompos : sekam bakar) (2:1:1),
M2 = (tanah : kompos : *cocopeat*) (2:1:1),
M3 = (tanah : sekam bakar : *cocopeat*) (2:1:1),
M4 = (tanah : kompos : sekam bakar : *cocopeat*) (2:1:1:1).

Dari kedua faktor perlakuan tersebut diperoleh 16 kombinasi perlakuan, yaitu P₀M₁, P₀M₂, P₀M₃, P₀M₄, P₁M₁, P₁M₂, P₁M₃, P₁M₄, P₂M₁, P₂M₂, P₂M₃, P₂M₄, P₃M₁, P₃M₂, P₃M₃ P₃M₄ dan setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali, sehingga terdapat 48 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan digunakan 3 tanaman sehingga seluruhnya terdapat 144 tanaman. Data yang diperoleh diolah dengan analisis ragam dan uji lanjut dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%.

PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tentang pengaruh pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema Lipstik* meliputi:

Persiapan Tanaman *Aglaonema lipstik*

Tanaman yang digunakan adalah tanaman *Aglaonema lipstik* yang berusia 1 bulan sejak awal pembibitan yang berada pada fase vegetatif atau fase pertumbuhan. Tanaman ini sudah memiliki tinggi rata-rata 16 cm dan jumlah daun 3 hingga 5 helai daun.

Pembuatan Media Tanam

Media tanam yang digunakan, yaitu tanah, kompos, *cocopeat* dan sekam bakar dengan perbandingan M1 = (tanah : kompos : sekam bakar) dengan volume 2:1:1, M2 = (tanah : kompos : *cocopeat*) dengan volume 2:1:1 M3 = (tanah : sekam bakar : *cocopeat*) dengan volume 2:1:1 dan M4 = (tanah : kompos : sekam bakar :

cocopeat) dengan volume 2:1:1:1. Semua bahan dicampur secara merata kemudian, dimasukkan ke dalam polybag masing-masing di siram hingga kapasitas lapang.

Penanaman

Aglaonema lipstik ditanam pada media tanam yang telah berada dalam polybag. Tanaman ini diletakkan di tempat yang teduh.

Pemupukan

Aplikasi POC Aminosong dilakukan pada tanaman *aglaonema lipstik* mulai dari 7 hari setelah tanaman dipindahkan ke media tanam masing-masing. Pemupukan dilakukan selama seminggu sekali secara serentak di setiap perlakuan dengan konsentrasi yang berbeda sesuai dengan perlakuan. Pemupukan POC ini dilakukan dengan cara disemprotkan pada daun *Aglaonema lipstik* menggunakan *hands prayer* dengan volume larutan yang sama yaitu 100 ml per tanaman.

Pemupukan ini dilakukan dengan menggunakan 4 perlakuan, yaitu P₀ = disemprot air, P₁ = POC Aminosong dengan konsentrasi 1ml/L air, P₂ = POC Aminosong dengan konsentrasi 2ml/L air dan P₃ = POC Aminosong dengan konsentrasi 3ml/L air.

Pemeliharaan

Pemeliharaan meliputi penyiraman pada tanaman di pagi dan sore hari. Apabila tanah masih basah, maka penyiraman tidak dilakukan. Jika terdapat gulma pada tanaman maka segera diatasi dengan cara manual yaitu dengan mencabut gulma tersebut.

PARAMETER PENGAMATAN

Parameter pengamatan tentang pengaruh pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman *Aglaonema Lipstik* meliputi:

Pertambahan Tinggi Tanaman (cm)

Sebelum pemberian pupuk, dilakukan pengukuran tinggi tanaman terlebih dahulu (data awal). Pertambahan tinggi

tanaman diperoleh dengan cara mengurangi tinggi tanaman pada akhir penelitian dengan data awal sebelum pemberian pupuk. Pengukuran tinggi tanaman dilakukan dengan mengukur tinggi tanaman dimulai dari pangkal batang hingga pucuk daun tertinggi.

Pertambahan Jumlah Daun (helai)

Pengukuran jumlah daun diperoleh dengan cara menghitung setiap helai daun yang telah terbuka sempurna. Pengukuran dilakukan sebelum pemberian pupuk (data awal) dan setelah pemberian pupuk (data akhir) kemudian, data akhir dikurangi dengan data awal.

Luas Daun

Pada pengukuran luas daun menggunakan metode panjang kali lebar dengan rumus (Panjang x Lebar x Konstanta) yang dimana nilai konstanta daun dari *aglaonema lipstik* ini adalah 0,267 yang ditentukan dengan menggunakan cara perbandingan dari luas kertas per berat guntingan gambar daun atau disebut dengan rumus gravimetri kemudian hasilnya dibagi dengan luas panjang kali lebar daun (Anggari, 2008). Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah pemberian pupuk.

Volume Akar (cc)

Pengukuran volume akar dilakukan pada saat akhir penelitian dengan cara mencuci akar hingga bersih. Kemudian, akar dimasukkan ke dalam gelas ukur dan mengamati selisih volume air saat dimasukkan akar dengan volume air awal.

Panjang Akar (cm)

Panjang akar diperoleh dengan cara mengukur akar tanaman terpanjang mulai dari pangkal akar sampai ujung akar pokok dan dinyatakan dalam satuan cm. Pengukuran dilakukan sebelum aplikasi perlakuan dan setelah aplikasi.

Pertambahan Bobot Segar Tanaman

Bobot segar tanaman diperoleh dengan cara mencuci bersih tanaman kemudian dikeringkan dengan tissue kemudian di timbang. Pengukuran dilakukan sebelum aplikasi pupuk dan setelah aplikasi pupuk kemudian, data akhir dikurangi dengan data awal.

Bobot Kering Tanaman

Bobot kering akar dan tanaman diperoleh dari pengovenan tanaman pada suhu 70-80°C selama 24 jam atau hingga penurunan berat secara konstan dan dinyatakan dalam satuan gram/tanaman. Pengukuran dilakukan pada akhir penelitian.

HASIL

Pertambahan Tinggi Tanaman

Data hasil pengamatan pertambahan tinggi tanaman pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 1a dan 1b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman.

Tabel 1. Rata-rata Pertambahan Tinggi Tanaman (cm) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata	NP (Tunggal)
	M1	M2	M3	M4		
P0 (Kontrol)	3,69 ^a _x	3,62 ^a _x	3,71 ^a _x	3,66 ^a _x	3,67	BNT 5%
P1 (1 ml/L)	5,06 ^a _y	4,44 ^b _y	6,82 ^c _y	6,41 ^c _y	5,69	0,53
P2 (2 ml/L)	6,51 ^b _z	5,57 ^b _z	7,41 ^c _z	8,61 ^d _z	7,03	
P3 (3 ml/L)	6,75 ^a _z	5,64 ^b _z	7,56 ^c _y	8,22 ^d _z	7,04	
Rerata	5,51	4,82	6,38	6,73		
NP (Interaksi) BNT 5%					0,58	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c,d) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 1 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan tinggi tanaman *aglaonema lipstik* pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 3,71 cm tidak berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 6,82 cm berbeda nyata dengan media tanam M1 dan M2 tetapi tidak berbeda nyata dengan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 8,61 cm berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L (P3) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 8,22 cm berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 1 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan tinggi tanaman *aglaonema lipstik* pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 3

ml/L (P3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 6,75 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 3ml/L (P3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 5,64 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 3ml/L (P3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 7,56 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2ml/L (P2) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 8,61 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

Pertambahan Jumlah Daun

Data hasil pengamatan pertambahan jumlah daun pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC Aminosong dan

komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 2a dan 2b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun tanaman.

Tabel 2. Rata-rata Pertambahan Jumlah Daun (helai) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata	NP (Tunggal) (BNT 5%)
	M1	M2	M3	M4		
P0 (Kontrol)	2,22 ^a _x	2,44 ^a _x	2,78 ^b _x	3,56 ^c _x	2,75	0,33
P1 (1 ml/L)	3,44 ^a _y	3,22 ^a _y	3,11 ^a _y	3,45 ^a _x	3,31	
P2 (2 ml/L)	3,33 ^a _y	3,22 ^a _y	3,33 ^a _y	4,56 ^b _y	3,61	
P3 (3 ml/L)	3,33 ^{ac} _y	2,67 ^b _x	3,28 ^a _y	3,67 ^c _x	3,24	
Rerata	3,08	2,89	3,13	3,81		
NP (Interaksi) BNT 5%				0,36		

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 2 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan jumlah daun tanaman *aglaonema lipstik* pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,56 helai berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,45 helai tidak berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 4,56 helai berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,67 helai berbeda nyata dengan media tanam M2 dan M3 tetapi tidak berbeda nyata dengan media tanam M4.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 2 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan jumlah daun *aglaonema lipstik* pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,44 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,22 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 3,33 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2)

menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 4,56 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

Luas Daun

Data hasil pengamatan luas daun pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC

Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 3a dan 3b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam berpengaruh sangat nyata. Sedangkan, interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap luas daun tanaman.

Tabel 3. Rata-rata Luas Daun (cm²) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata	NP (Tunggal) 5%
	M1 (tanah:kompos : sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:komp os: sekam bakar :cocopeat)		
P0 (Kontrol)	10,20	11,81	12,67	13,20	11,97 _x	1,18
P1 (1 ml/L)	13,47	15,10	15,14	16,21	14,98 _y	
P2 (2 ml/L)	15,59	14,83	15,89	17,84	16,04 _z	
P3 (3 ml/L)	15,25	15,22	15,23	15,71	15,35 _{yz}	
Rerata	15,25 ^a	15,22 ^a	15,23 ^a	15,74 ^a		

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c,d) dan kolom (w,x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata luas daun tertinggi *aglaonema lipstik* pada perlakuan POC Aminosong adalah pemberian POC Aminosong 2 ml/L (P2) yaitu 16,04 cm² yang berbeda nyata dengan perlakuan kontrol (P0) dengan nilai 11,97 cm² dan perlakuan 1 ml/L (P1) dengan nilai 14,98 cm² tetapi tidak berbeda nyata pada perlakuan 3 ml/L (P3) dengan nilai 15,35 cm². Adapun rata-rata luas daun tertinggi pada perlakuan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : cocopeat : sekam bakar) M4 yaitu 15,74 cm² yang tidak berbeda nyata pada perlakuan media tanam yang lain.

Volume Akar

Data hasil pengamatan volume akar pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 4a dan 4b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap volume akar tanaman.

Tabel 4. Rata-rata Volume Akar (ml) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:ko mpos: sekam bakar)	M2 (tanah:komp os:cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:komp os: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	5,00 ^a _w	5,00 ^a _x	5,00 ^a _w	5,00 ^a _w	5,00
P1 (1 ml/L)	13,33 ^a _x	6,67 ^b _x	11,67 ^c _x	11,67 ^c _x	10,83
P2 (2 ml/L)	23,33 ^{ab} _y	21,67 ^b _y	20,00 ^c _y	25,00 ^a _y	22,50
P3 (3 ml/L)	10,00 ^a _z	6,67 ^b _x	8,33 ^{ab} _z	15,00 ^c _z	10,00
Rerata	12,92	10,00	11,25	14,17	
NP (Interaksi) BNT 5%				2,11	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (w,x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 4 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata volume akar *aglaonema lipstik* pada perlakuan kontrol (P0) memiliki nilai yang sama dengan semua media tanam yaitu 5,00 ml. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 13,33 ml berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 25,00 ml berbeda nyata dengan media tanam M2 dan M3 tetapi tidak berbeda nyata dengan media tanam M1. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L (P3) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 15,00 ml berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 4 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata volume akar *aglaonema lipstik* pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 23,33 ml berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC

Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 21,67 ml berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 20,00 ml berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 25,00 ml berbeda nyata dengan kontrol, POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

Panjang Akar

Data hasil pengamatan panjang akar tanaman pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 5a dan 5b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong berpengaruh sangat nyata terhadap panjang akar tanaman. Komposisi jenis media tanam dan interaksi kedua perlakuan

berpengaruh nyata terhadap panjang akar tanaman.

Tabel 5. Rata-rata panjang akar (cm) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos:sekam bakar)	M2 (tanah:kompos:cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos:sekam bakar:cocopeat)	
P0 (Kontrol)	19,42 ^a _x	19,97 ^a _x	20,47 ^a _x	20,53 ^a _x	20,10
P1 (1 ml/L)	22,58 ^a _y	20,92 ^b _x	22,19 ^a _y	22,56 ^a _y	22,06
P2 (2 ml/L)	21,75 ^a _y	21,36 ^a _x	23,22 ^b _y	26,64 ^c _z	23,24
P3 (3 ml/L)	21,86 ^a _y	23,08 ^b _y	21,81 ^a _{xy}	22,31 ^{ab} _y	22,26
Rerata	21,40	21,33	21,92	23,01	
NP (Interaksi) BNT 5%				1,44	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 5 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata panjang akar *aglaonema lipstik* pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M1) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 20,53 cm tidak berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 22,58 cm berbeda nyata dengan media tanam M2 tetapi tidak berbeda nyata dengan M3 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 26,64 cm berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L (P3) dengan media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 23,08 cm berbeda nyata dengan media tanam M1 dan M3 tetapi tidak berbeda nyata dengan media tanam M4.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 5 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa

rata-rata panjang akar *aglaonema lipstik* pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 22,58 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 3ml/L (P3) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 23,08 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 23,22 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi tidak berbeda nyata POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2ml/L (P2) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 26,64 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC

Aminosong 3 ml/L (P3).

Pertambahan Bobot Segar Tanaman

Data hasil pengamatan bobot segar tanaman pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya

dapat dilihat pada Tabel Lampiran 6a dan 6b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap bobot segar tanaman.

Tabel 6. Rata-rata Pertambahan Bobot Segar Tanaman (cm) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:komp os: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	8,89 ^a _w	7,56 ^b _w	9,55 ^c _w	11,11 ^d _x	9,28
P1 (1 ml/L)	12,00 ^a _x	11,89 ^a _x	13,89 ^b _x	15,89 ^c _y	13,42
P2 (2 ml/L)	16,67 ^a _y	16,00 ^b _y	16,11 ^{ab} _y	18,67 ^c _z	16,86
P3 (3 ml/L)	17,56 ^a _z	17,22 ^a _z	17,67 ^a _z	18,55 ^b _z	17,75
Rerata	13,78	13,17	14,30	16,05	
NP (Interaksi BNT 5%)				0,65	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (w,x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 6 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot segar tanaman *aglaonema lipstik* pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 11.11 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 15,89 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 18,67 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4)

menghasilkan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 18,55 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 6 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot segar tanaman *aglaonema lipstik* pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 17,56 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 17,22 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan

pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 17,67 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 18,67 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 3

ml/L (P3).

Bobot Kering Tanaman

Data hasil pengamatan bobot kering tanaman pada *aglaonema lipstik* dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 7a dan 7b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap bobot kering tanaman.

Tabel 7. Rata-rata Bobot Kering Tanaman (cm) *Aglaonema Lipstik* pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:komp os: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	2,83 ^a _x	2,18 ^b _x	3,23 ^c _x	3,60 ^d _w	2,96
P1 (1 ml/L)	2,73 ^a _x	2,90 ^a _y	4,27 ^b _y	3,93 ^c _x	3,46
P2 (2 ml/L)	3,77 ^a _y	3,97 ^a _z	5,17 ^b _z	4,47 ^c _y	4,34
P3 (3 ml/L)	4,87 ^a _z	3,80 ^b _z	4,10 ^c _y	3,87 ^{bc} _z	4,16
Rerata	3,55	3,21	4,19	3,97	
NP (Interaksi) BNT 5%				0,23	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c,d) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5 %

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 7 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata bobot kering tanaman *aglaonema lipstik* pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 3,60 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 4,27 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 5,17 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan

M4. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 4,87 g berbeda nyata dengan media tanam M2, M3 dan M4.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 7 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata bobot kering tanaman *aglaonema lipstik* pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 3,77 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan

bobot kering tanaman tertinggi yaitu 3,97 g berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 5,17 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 4,47 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tinggi tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain dikarenakan POC Aminosong berfungsi dalam proses pertumbuhan pada tanaman, yaitu sebagai sumber tambahan nutrisi bagi tanaman berupa unsur hara nitrogen (N) yang berperan dalam pembentukan klorofil, dengan tersedianya cukup klorofil maka proses fotosintesis akan meningkat sehingga karbohidrat bertambah dan mempercepat pertumbuhan tinggi tanaman (Netty, 2018). Sedangkan, pada komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu

menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi pada akar tanaman yang akan menyerap air dan hara dengan baik sehingga dapat mempercepat pertumbuhan tinggi tanaman (Mubarak dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan jumlah daun tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain karena kandungan pada POC Aminosong yang memenuhi unsur hara NPK bagi tanaman sehingga unsur hara tanaman dapat terpenuhi yang akan membuat tanaman tumbuh terus. Semakin tinggi pertumbuhan tanaman, jumlah daun juga akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Gustia (2013) bahwa tanaman yang terpenuhi kebutuhan unsur haranya, akan dapat merangsang pertumbuhan daun baru. Pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan jumlah daun tanaman *aglaonema* (Mubarak dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa luas daun tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain

karena kandungan asam amino berperan dalam pembentukan protein, dimana protein adalah bahan penyusun intisel dan pembelahan sel sehingga proses pembelahan dan pembesaran sel pada daun, dapat memengaruhi ukuran daun *Aglaonema* menjadi lebih besar baik ukuran panjang maupun lebar daun (Mubarok dkk, 2012). Sedangkan pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi pada akar tanaman yang akan menyerap air dan hara dengan baik sehingga dapat memperluas daun pada tanaman *aglaonema* (Mubarok dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa volume akar tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa panjang akar tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dengan dosis terbaik akan mempengaruhi pertumbuhan akar karena pupuk ini mengandung asam amino tinggi yang jika diberikan dengan dosis sesuai, kandungan tersebut dapat mendukung proses asimilasi nutrisi bagi akar tanaman (Abdul, 2021). Sedangkan pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena

komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi pada akar tanaman yang akan menyerap air dan hara dengan baik (Mubarok dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambahan bobot segar tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Bobot segar tanaman merupakan akumulasi fotosintat yang dihasilkan selama pertumbuhan, hal ini mencerminkan tingginya unsur hara yang diserap oleh tanaman untuk proses pertumbuhannya. Semakin tinggi tanaman semakin banyak jumlah daunnya maka bobot segar tanaman akan semakin tinggi pula. Pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata bobot segar tanaman *Aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2). Hal ini dikarenakan kandungan asam amino pada pupuk akan memberikan protein pada tanaman sehingga menyebabkan peningkatan pada bobot segar tanaman. Kenaikan bobot segar tanaman terjadi karena adanya pertambahan jumlah akar dan jumlah daun yang terus tumbuh pada tanaman (Endang, 2007). Komposisi media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) mencapai nilai tertinggi karena media tanam ini memiliki kelebihan mempertahankan kelembaban tanah, menyimpan air, dan mempunyai kapasitas tukar kation yang baik, sehingga meningkatkan bobot basah (Sinaga, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot kering tanaman *aglaonema lipstik* tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : sekam bakar :

cocopeat) (M3) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain karena aplikasi asam amino akan membuat stomata terbuka lebih lama sehingga akan terjadi peningkatan metabolisme tanaman (Abdul, 2021). Sitompul dan Guritno, 1995 menyatakan bahwa perhitungan bobot kering tanaman penting dilakukan, karena bobot kering digunakan untuk melihat metabolisme tanaman. Sedangkan pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena campuran media ini mampu menahan air, mampu menunjang perakaran dan mampu menyediakan unsur hara maka akan meningkatkan bobot kering suatu tanaman karena pertumbuhannya yang optimal (Sinaga, 2005).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian pupuk organik cair Aminosong dengan konsentrasi 2ml/L berpengaruh lebih baik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, volume akar, panjang akar, berat segar tanaman dan berat kering tanaman.
2. Komposisi jenis media tanam meliputi kombinasi tanah, kompos, sekam bakar dan cocopeat memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan *Aglaonema Lipstik* meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, volume akar, panjang akar, berat segar tanaman dan berat kering tanaman.
3. Terdapat interaksi antara pupuk organik cair Aminosong dengan komposisi jenis media tanam berpengaruh nyata terhadap semua parameter penelitian yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun,

volume akar, panjang akar dan berat kering tanaman.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam penggunaan kombinasi pupuk organik cair Aminosong dan komposisi jenis media tanam pada tanaman *Aglaonema* jenis lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. 2021. Asam Amino dan Manfaatnya Bagi Tanaman. [Online]. Diakses pada laman: <https://distan.babelprov.go.id/content/asam-amino-dan-manfaatnya-bagi-tanaman> Diakses pada 20 Juli 2023.
- Anggari, C. 2008. *Pengaruh Komposisi Media Dan Macam Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anthurium Hookeri*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Agrina. 2019. Paket Penambah Aminosong Bikin Panen Cabai Melimpah. [Online]. Diakses pada laman: <http://www.agrina-online.com/detail-berita/2019/08/08/86/6629/paket-penambah-hasil-aminosong-bikin-panen-cabai-melimpah>. Diakses pada 15 Januari 2023.
- Ashraf dan J. Dewi. 2020. Efektifitas Jenis Media Tanam terhadap Perkecambahan Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) Effectivity of Growing Media on Germination of Peanut Seed (*Arachis hypogea* L.). *Jurnal Agrotek Lestari*. Vol. 6 No.1: 28 – 33.
- Bayu. 2013. Simulasi Pengaruh Media Tanam Sekam dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Tinggi Tanaman Wortel dengan Menggunakan Metode Fuzzy Sugeno Berbasis XL Sistem.

- [Skripsi]. Jurusan Teknik Informatika. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Endang. 2007. Pengaruh Takaran Pupuk Organik dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan Vegetatif Mentimun (*Cucumis sativus* L.). [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gustia, Helfi. 2013. Pengaruh Penambahan Sekam Bakar Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *E-Journal Widya Kesehatan dan Lingkungan*. Vol. 1 No. 1.
- Makmur. 2018. Respon Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Merah. *Jurnal Galung Tropika*. Vol. 7 No. 1: 1-10. ISSN Online 2407-6279 ISSN. Cetak 2302-4178.
- Mubarok, S, dkk. 2012. Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Sitokinin terhadap Pertumbuhan *Aglaonema*. *J. Hort*. Vol. 22 No. 3: 251-257.
- Netty, E. 2018. Efektivitas Jenis Asam Amino dan Variasi Konsentrasi Sukrosa Terhadap Pertumbuhan Planlet Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Journal of Applied Agricultural Sciences*. Vol. 2 No. 2: 135-143mub.
- Ratih, K. 2010. Pengaruh Penambahan Pupuk Organik Aminosong Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman *Aglaonema Rindu* dan Pengajarannya di SMA Negeri 1 Batang Hari Ieko. [Skripsi]. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sinaga YAS. 2005. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Panen Muda yang Diusahakan Secara Organik. [Skripsi]. Bogor.
- Sitompul, S. dan Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press: Yogyakarta.
- Wahyu, N. 2021. *Aglaonema Lipstik: Warna, Bentuk, Harga Hingga Tempat*. [Online]. Diakses pada laman: <https://gdm.id/aglaonema-lipstik/>. Diakses pada 15 Januari 2023.
- Wibowo A.W., Suryanto, A., & Nugroho A. 2017. Kajian Pemberian Berbagai Dosis Larutan Nutrisi Dan Media Tanam Secara Hidroponik Sistem Substrat Pada Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* L). *Jurnal Pertanian*. Vol. 5 No. 7. ISSN 25278452

